

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan beberapa hal sesuai dengan tujuan penelitian, sebagai berikut :

1. Persepsi siswa, guru dan orangtua memiliki kesamaan bahwa mereka senang dengan pendekatan Pembelajaran Konstruktif yang telah diterapkan di SD Cendekia Muda. Para siswa menyatakan senang dengan hampir semua yang dilakukan di sekolah. Kebanyakan orangtua tidak mengetahui prinsip-prinsip konstruktivis yang diterapkan, tetapi dapat merasakan sebuah penerapan yang berbeda dengan sekolah lain. Sedangkan guru menyatakan senang dengan pembelajaran Pembelajaran Konstruktif yang dilakukan, meskipun belum sempurna karena belum secara konsisten melakukan negosiasi dengan siswa atas tujuan pembelajaran. Atas persepsi itu terdapat beberapa hal sebagai berikut sebagai simpulan tambahan:

- a. Lingkungan belajar (*learning environment*) yang meliputi aspek-aspek fisik ruang kelas (suhu, kebersihan, sirkulasi udara, desain interior kelas), pengaturan ruang kelas serta manajemen kelas dan penggunaan sumber-

sumber belajar (*class size management and resources*), selama ini telah berlangsung dan disediakan dengan baik.

- b. Pendekatan realistik telah diterapkan dengan cukup baik melalui berbagai macam strategi seperti *cooperative learning*, *contextual teaching and learning*, *colaborative learning*, simulasi dan kegiatan belajar seperti pembelajaran harian, *fieldtrip*, *project day*, *portfolio*, serta asesmennya.
 - c. Kebanyakan guru telah mengambil peran sebagai fasilitator dengan menghidupkan budaya diskusi, bersikap dialogis, mendengarkan, memberikan kebebasan dan kesempatan kepada siswa untuk aktif belajar dan mengungkapkan gagasan serta ide-ide mereka.
 - d. Pembelajaran di kelas 4 SD cendekia Muda telah menggunakan berbagai macam bentuk representasi dan perspektif dan konten pembelajaran dengan tetap menekankan pada hubungan konseptualnya. Semuanya di kemas dalam metode *active learning* yang bertujuan memberikan pengalaman yang berarti dalam pembelajaran siswa.
 - e. Belum terjadi proses negosiasi dalam menetapkan tujuan pembelajaran. Bahkan tujuan pembelajaran belum disampaikan dalam 'bahasa tujuan'.
2. Pendekatan Pembelajaran Konstruktif yang diterapkan memiliki kecenderungan untuk membuat siswa menjadi siswa aktif meskipun dalam penelitian ini belum dapat dibuktikan secara jelas karena ada salah satu unsur pembelajaran konstruktif belum dilakukan yaitu penyampaian tujuan

pembelajaran dalam bahasa tujuan dan menegosiasikannya dengan siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan terjadinya situasi dimana siswa mampu melakukan dialog menyajikan pendapat yang analitis dan ekspresif, cukup mandiri serta hasil pembelajaran yang cukup memuaskan. Siswa juga memiliki motivasi belajar yang baik dan memiliki kemampuan manajemen diri meskipun belum konsisten antara manajemen diri di sekolah dan di rumah.

3. Sebagian besar orangtua juga cukup memperhatikan proses belajar di sekolah meskipun tidak mengetahui dengan baik strategi dan metode-metodenya yang digunakan di SD cendekia Muda. Orangtua belum melakukan prinsip-prinsip konstruktivis di rumah untuk mendukung pembelajaran di sekolah.
4. Faktor-faktor yang mendukung terlaksananya pembelajaran konstruktif di sekolah.

Faktor-faktor yang mendukung :

- a. Cara pandang belajar konstruktif dari guru, bahwa siswa datang bukan dalam keadaan kosong tetapi sudah memiliki program cara menyusun pemahaman sendiri dalam dirinya.
- b. Pendekatan belajar dilakukan secara tim, dan semua mengambil peran yang semestinya dan menjalankannya dengan baik

- c. Pelaksana pembelajaran konstruktif memiliki kompetensi dalam merancang pembelajaran dan terbuka untuk perubahan dan pendalaman yang lebih komprehensif tentang pembelajaran.
- d. Komitmen untuk mengembangkan kemampuan literasi dan motivasi siswa,

Faktor-faktor yang menghambat :

- a. Jika guru atau tim pelaksana pembelajaran konstruktif tidak konsisten menjalankan semua unsur-unsur pembelajaran ini.
- b. Jika tim pelaksana tidak memiliki komitmen untuk sebuah hasil pembelajaran yang lebih baik bagi siswa.

B. Rekomendasi

Didasarkan atas temuan bahwa menggunakan prinsip konstruktivisme pada pembelajaran di sekolah, terdapat rekomendasi secara konsep maupun praktis.

Secara konsep :

1. Kepada manajemen sekolah-sekolah

Untuk mempertimbangkan menerapkan pembelajaran konstruktif di sekolah masing-masing, mengingat baik guru maupun siswa merasa senang dan memperoleh manfaat yang banyak. Guru dapat menjadi fasilitator dan siswa dapat menjadi siswa aktif.

2. Kepada guru

Agar menerapkan semua prinsip pembelajaran konstruktif secara konsisten karena jika ada satu prinsip yang tidak dijalankan maka hasil maksimal tidak dapat diperoleh. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pembelajaran konstruktif memenuhi kriteria sebagai konsep belajar aktif.

3. Kepada peneliti

Untuk melanjutkan penelitian ini dari aspek hal-hal yang dapat menyebabkan pembelajaran konstruktivis tidak berhasil dengan baik.

Secara praktis :

1. Kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Untuk mempromosikan prinsip pembelajaran terpadu antar matapelajaran secara lebih intensif lagi agar proses pembangunan pemahaman siswa akan materi pelajaran lebih komprehensif dan realistik.

2. Kepada orangtua

Meskipun tidak terlalu penting bagi orangtua mengetahui konsep pembelajaran konstruktif secara lebih jauh, tetapi penting sekali bagi orangtua untuk memberi bantuan dan motivasi belajar kepada anaknya agar lebih menyenangkan proses belajar.